PEMANFAATAN PROGRAM ACARA TALKSHOW DI BALI TV

SEBAGAI MEDIA PROMOSI BAGI MUSISI DI BALI

**Nisa Elisabet Butar Butar1, Wahyu Sri Wiyati2, Ketut Sumerjana3**

1,2,3Progam Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali, Indonesia

1 *nisaelisabetbutarbutar@gmail.com*

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pemanfaatan acara Talk Show sebagai media publikasi dan promosi karya musisi di Bali. Talks Show adalah Gelar wicara antara Host/Mc dengan narasumber yang di undang dan dikemas secara ringan. Perlu diingat walaupun acara Talkshow adalah suatu kegiatan tanya jawab, bukan berarti kegiatan ini sama dengan wawacara, karena Talk show tidak selalu terpaku dengan satu pembahasan. Biasanya Talkshow sangat indentik untuk membahas hal-hal yang sedang trend yang banyak diperbincangkan oleh masyarakat, dan sangat beragam pula jenisnya. Talk Show adalah salah satu program acara Televisi yang saat ini banyak digemari oleh masyarakat. Program acara Sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, penulis mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan program Magang/Praktik kerja yang dilaksanakan di Bali TV. Melalui program ini penulis berkesempatan untuk membuat program acara yaitu Talkshow. Dalam hal ini penulis ingin mengembangkan program acara Talkshow yang memang sudah ada di Bali TV, dan membuat program tersendiri untuk mengundang bintang tamu dari kalangan musisi di Bali. Pelaksanaan program acara ini melalui tiga tahapan, yaitu tahap Pra – produksi, tahap Produksi dan tahap Pasca Produksi. Tahap Pra – Produksi yaitu tahapan proses brainstorming ide produksi Talk Show, diantaranya: platform yang digunakan sebagai media penyalur Talk Show, nama Talk Show, tema yang diangkat, karakteristik, segementasi, konsep (Layout Studio), narasumber dan host/mc. Tahapan produksi yaitu host/mc dan narasumber hadir untuk menghasilkan suatu produksi. Tahap pasca produksi adalah tahap dimana video Talkshow memasuki tahap penyuntingan sebelum ditayangkan ke khalayak publik.

**Kata Kunci**: *talkshow*, *brainstorming*, bali tv, media

*ABSTRACT*

*This article discusses the use of talk shows as a medium for publication and promotion of musicians' works in Bali. Talk Show is a talk show between the Host/Mc and invited speakers and packaged in a light way. It should be remembered that even though a talk show is a question and answer activity, it does not mean that this activity is the same as an interview, because talk shows are not always fixated on one discussion. Usually, talkshows are very identical to discussing trending things that are widely discussed by the public, and there are also very various types. Talk Show is one of the television programs that is currently popular with the public. Program of events In accordance with the Merdeka Learning Merdeka Campus curriculum, the author had the opportunity to carry out an Internship / Work Practice program which was carried out on Bali TV. Through this program the author has the opportunity to create an event program, namely Talkshow. In this case the author wants to develop a talk show program which already exists onBali TV, and create a separate program to invite guest stars from musicians in Bali. The implementation of this event program goes through three stages, namely the Pre-production stage, the Production stage and the Post-Production stage. The Pre-Production Stage is the stage of the brainstorming process for the Talk Show production ideas, including: the platform used as the talk show media channel, the name of the Talk Show, the theme raised, characteristics, segmentation, concept (Layout Studio), resource person and host/mc. The production stages, namely the host/mc and resource persons are present to produce a production. The post-production stage is the stage where the Talkshow video enters the editing stage before being shown to the public.*

***Keywords****: talkshow, brainstorming, bali tv, media*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Diperlukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan tinggi agar menjadi generasi yang unggul, terampil, dan ulet agar siap untuk menghadapi tantangan baru pada zamannya dan masa yang akan datang. Para mahasiswa yang saat ini belajar di perguruan tinggi di persiapkan menjadi sarjana tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Penulis memutuskan melakukan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) magang/praktik kerja di salah satu stasiun televisi. Pada saat ini televisi adalah salah satu media massa yang popular pada kalangan masyarakat didunia. Para penduduk menggunakan televisi sebagai media untuk mendapatkan informasi, hiburan dengan tayangan yang bervariatif. Masyarakat dapat mengakses informasi dari program berita acara, Bali TV adalah stasiun televisi lokal yang berpusat di Gedung Pers Bali Ketut Nadha, berdiri dibawah kepemimpinan Satria Naradha. Beralamat di Jalan Kebo Iwa No. 63 A, Padang Sambian Kaja, Denpasar Barat, Denpasar, Bali. Sejak didirikannya Bali TV pada Tahun 2002 banyak membawa pengaruh besar serta mewarnai perkembangan Seni dan Budaya di Bali yang salah satunya adalah perkembangan seni Musik. Bali TV hadir sebagai program yang memfokuskan kebudayaan, adat istiadat, dan keunikan yang khas dari Pulau Bali. Sejak September 2005, Bali TV bisa disaksikan di seluruh Indonesia dengan satelit Palapa D. Mulai Mei 2020. Bali TV resmi mengudara melalui satelit Telkom 4 berkaitan dengan berakhirnya masa orbit satelit Palapa D pada tahun yang sama.

Penulis tertarik melakukan Magang/Praktik kerja di Bali TV adalah seperti yang sudah disebutkan di atas bahwa Bali TV adalah stasiun tv lokal yang membawa pengaruh besar terhadap perkembangan seni musik di Bali. Bali TV adalah salah satu Stasiun TV yang sukses dan memiliki banyak program acara diantaranya: Berita, *Talkshow*, Keagamaan, Musik. Penulis tertarik dengan salah satu program acara yang ada di Bali TV yaitu *Talkshow*. *Talkshow* adalah suatu acara yang dikemas secara ringan dan sederhana yaitu bincang – bincang antara bintang tamu yang memiliki kisah inspiratif dengan presenter. Presenter akan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan bintang tamu akan menjawab pertanyaan tersebut. Biasanya acara ini sangat umum membahas hal yang sedang trend, guna menarik perhatian masyarakat acara *Talkshow* akan mengangkat tema, topik atau isu yang sedang trend tersebut. Perlu diingat wawancara *Talkshow* adalah suatu kegiatan tanya jawab, bukan berarti kegiatan ini sama dengan wawancara, karena Talk show tidak selalu terpaku dengan satu pembahasan. Acara *Talkshow* pertama kali ditayangkan pada tanggal 27 September 1945 jaringan televisi NBC (Ayleswort, 1987) Podcast, *Talkshow*, dan lainnya.

Program acara *Talkshow* di Bali TV yakni “Bali Now” adalah *Talkshow* yang membahas topik seputar Bali yang artinya akan fokus membahas tentang kebudayaan Pariwisata dan keagamaan. Sama halnya dengan acara *Talkshow* lainnya, acara ini akan mengundang bintang tamu yang memiliki kisah inspiratif dan tentunya juga bersifat informatif. Penulis ingin mengembangkan program acara Talk show tersebut dengan mengundang bintang tamu dari kalangan pemusik. Setelah penulis mengikuti kegiatan audisi BRTV dan Gending Rare, yang mana kegiatan tersebut adalah salah satu program musik tahunan dari Bali TV. Banyak sekali musisi-musisi mulai dari anak kecil, remaja, dan orang dewasa, tentunya para musisi ini juga memiliki kisah inspiratif, dan harus memiliki wadah untuk hal tersebut, mulai dari terjun ke dunia musik hingga proses – proses kreatif dari pembuatan karya mereka. Mengingat Bali TV yang ikut serta mewarnai perkembangan musik Pop Bali. Dalam program ini tidak hanya akan mengundang para musisi tradisional bali, tapi juga seluruh musisi dengan berbagai genre. Tujuan dari pelaksanaan program magang sekaligus penelitian yang penulis lakukan di Bali TV yakni mengetahui bagaimana proses produksi sebuah program *Talkshow*, juga manfaat dari diadakannya dari program ini sampai dengan mengetahui bagaimana hasil program *Talkshow* yang di produksi oleh mitra.

Pelaksanaan rangkaian kegiatan magang yang penulis lakukan tentunya menggunakan beberapa literatur baik fisik maupun digital sebagai sumber acuan kepustakaan. Adapun beberapa kepustakaan tersebut, antara lain. “Kesesuaian Isi *Talkshow* Mata Najwa Di Metro TV Dengan Syarat – Syarat Kerja Jurnalistik” yang di tulis oleh Achmad Budiman Sudarsono dalam bentuk artikel jurnal Bricolage Vol. 2 No. 1 , hal 36 – 38. Artikel ini membahas mengenai *Talkshow* yang diminati masyarakat sebagai wadah untuk memperoleh informasi karena tema dari acara tersebut sangat bervariatif, sehingga masyarakat bisa memilih sesuai minat dan keinginan. Salah satu program *Talkshow* unggulan pada saat ini yaitu Mata Najwa. Artikel ini memberikan pengetahuan kepada penulis mengenai salah satu acara TV yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat adalah *Talkshow* karena memiliki kelebihan tersendiri sehingga cocok untuk menjadi media yang tepat dalam penyebaran informasi. Selain itu, ada *Talkshow* Radio Sebagai Program Favorite Pendengar (Study Terhadap Program “*Friday Talkshow*” Pada Radio Siaran Rumoh PMI” yang ditulis oleh Rusnawati dalam bentuk artikel dalam jurnal Al – Bayan Vol. 23 No. 2 Juli – Desember 2017 hal 163 dan 166. Artikel ini membahas tentang komunikasi adalah bagian dari kehidupan kita sendiri, karena komunikasi adalah bentuk dari penyampaian, gagasan serta pesan guna untuk bertukar pendapat serta mengetahui sikap. Komunikasi bermacam jenisnya, dan salah satunya adalah komunikasi massa yang menggunakan alat media dalam penyampaian informasi. Media Massa ini pun beragam jenisnya. Pada hal 166, *Talkshow* adalah satu media massa untuk berkomunikasi dan pada saat ini *Talkshow* menjadi salah satu primadona.

METODE PENELITIAN

**Metode Pelaksanaan**

Dalam proses produksi program *Talkshow* yang diproduksi bersama mitra Bali TV, dibutuhkan beberapa tahap kerja hingga akhirnya program *Talkshow* tersebut dapat disajikan kehadapan publik. Adapun tahapan dari prosesnya di bagi menjadi tiga tahapan, yaitu ; Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi.

1. Tahap Pra-Produksi
2. Brainstorming

Pada tahap Pra Produksi dilakukan proses brainstorming ide produksi *Talkshow*, diantaranya: Platform yang digunakan sebagai media penyalur Talk Show, nama *Talkshow*, tema yang diangkat, karakteristik, segmentasi, konsep (Layout Studio), narasumber dan MC/Host.

1. Riset Narasumber

Riset mengenai narasumber yang akan memberikan informasi di dalam *Talkshow* ini dilakukan penulis dengan 2 cara yaitu; observasi dan wawancara. Riset dan proses observasi dilakukan penulis dengan mengakses berita dan informasi mengenai narasumer yang terdapat di internet, seperti hasil wawancara. Selain itu penulis juga melakukan observasi dengan melihat akun media yang dimiliki oleh narasumber, seperti akun Youtube, Souncloud,dan Instagram. Melalui metode observasi tersebut, penulis memiliki dasar informasi mengenai narasumber, yang dilanjutkan dengan memvalidasi informasi tersebut kepada narasumber saat sesi wawancara.

1. Menyusun Kerangka Naskah Pertanyaan

Setelah melakukan riset (pengumpulan informasi) mengenai narasuber melalui observasi dan wawancara, selanjutnya penulis Menyusun kerangka naskah pertanyaan yang akan digunakan oleh Host/MC saat membawakan acara agar tetap sesuai dengan tema Talk Show yang telah ditentukan. Adanya naskah pertanyaan juga membantu Host/MC tetap pada pembahasan dan tidak melenceng jauh dari hal – hal yang seharusnya jadi bahan pertanyaan. Dalam hal ini penulis perlu Menyusun kerangka pertanyaan yang disesuaikan dengan pembagian segmen acara.

1. Pembagian Segmen Acara

Adanya pembagian segmen dalam satu program acara sangatlah penting agar suatu program dapat berjalan dengan aturan. Segmen adalah suatu guide yang dirancang untuk mengatur suatu program acara dan dibutuhkan untuk mengefektifkan waktu yang digunakan. Pembagian segmen acara juga dibutuhkan untuk membuat suatu variasi dalam penayangan program acara agar tidak monoton.

1. Tahap Produksi

Proses program acara produksi *Talkshow* ini yang dimaksud dengan tahapan produksi adalah saat kegiatan acara berlangsung, baik Host/MC dan narasumber hadir untuk pengambilan gambar dan suara untuk menghasilkan suatu produksi. Durasi akhir dari program acara *Talkshow* kurang dari 30 menit dan proses shooting memakan waktu sekitar satu sampai satu setengah jam termasuk dalam proses briefing tim produksi dai Bali TV. Produksi program acara *Talkshow* ini baru akan dilakukan pada tanggal 5 Desember, sesuai dengan waktu kesediaan narasumber dan pihak mitra Bali TV.

1. Tahap Pasca Produksi

Setelah produksi dari program acara Talk Show dilakukan, perlu dilakukannya proses editing sebelum program acara Talk Show tersebut ditayangkan di media platform Bali TV. Proses editing akan dilakukan oleh pihak mitra Bali TV. Proses editing akan memakan waktu setidaknya 3-4 hari sebelum siap untuk ditayangkan bagi masyarakat.

**Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan program MBKM magang/praktik kerja yang mendukung pelaksaan proses produksi Talk Show yang dikerjakan antara lain; partisipasi, observasi, dan studi kepustakaan. Dalam pengumpulan data tersebut, penulis diharapkan dapat berdaptasi, berpartisipasi dan ikut ambil dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh mitra. Melakukan observasi untuk melengkapi data yang diperlukan dalam proses produksi *Talkshow* yang ditayangkan untuk masyarakat.

Hasil Pembahasan

1. Alih Pengetahuan
2. Pengetahuan mengenai produksi suatu program acara.

Dalam proses persiapan produksi program acara *Talkshow*, penulis dibekali pengetahuan mengenai kaidah dan standar dari produksi suatu program acara yang biasa dilakukan media penyiaran besar seperti televisi. Tentunya penulis juga pada proses produksi program acar *Talkshow* ini merujuk pada standar penyiaran televisi. Adapun beberapa epbaru yang penulis dapatkan adalah program acara ini dapat ditayangkan secara komersial dengan melewati Lembaga lulus sensor, sehingga dapat diihat bahwa dari setiap tahapan produksi program acara ini membutuhkan banyak tahapan. Selanjutnya dalam pemilihan host/mc tentunya tidak sembarang, dalam pemilihan host/mc harus sesuai dengan standar media penyiaran televisi dan sesuai dengan program acara yang diusung. Hal ini merupakan bentuk pengetahuan baru dalam proses magang/praktik kerja lapangan yang sebelumnya belu pernah didapatkan oleh penulis sebagai mahasiswa musik.

1. Pengetahuan mengenai guna, fungsi dan manfaat musik dalam produksi program acara.

Televisi sebagai media penyiaran biasanya dikenal identik sebagai media penyebaran informasi serta hiburan. Penggunaan musik pada setiap program acara di televisi tentu tidak dapat dipisahkan, karena setiap program acara di televisi pasti memuat “musik bumper” yang digunakan sebagai ciri khas dari suatu program acara tersebut. Di Bali TV terdapat beberapa program acara yang berhubungan dengan musik. Selain itu ada juga musik ilustrasi dan latar belakang yang tak kalah pentingnya dalam suatu program acara begitu juga dengan program acara yang ada ditelevisi. Selain sebagai media penyebaran informasi, televisi juga dikenal dengan media hiburan, yang salah satunya adalah musik. Di Bali TV ada beberapa program acara yang berhubungan dengan musik, antara lain; Klip Bali, Folk Song, dan Tembang Bali. Selain itu Bali TV juga mempunyai program acara pencarian bakat di bidang Tarik suara yang diadakan setiap tahun yaitu; Bintang Radio Dan Televisi (BRTV) dan Gending Rare. Dalam proses produksi program acara tersebut tentu saja aspek utama yang dibutuhkan adalah pengadaan musik. Dalam proses ini dapat dilihat pengimplementasian fungsi, guna, dan manfaat dasar musik yaitu sebagai hiburan. Penulis bisa mendapatkan pengetahuan tentang hal kecil sekalipun musik memiliki peran yang besar, salah satunya adalah produksi program acara.

1. Alih Keterampilan
2. Keterampilan untuk Bekerja sama dalam Tim.

Pada proses pelaksanaan Program Acara Gending Rare, yaitu suatu program acara ajang pencarian bakat untuk anak SD – SMP, penulis dilibatkan sebagai tim dan mengimplementasikan keterampilan non teknis untuk bekerja sama dalam tim dan terlibat aktif menyukseskan pelaksanaan acara tersebut.

1. Keterampilan untuk memimpin, mengelola dan berkoordinasi serta bernegosiasi.

Dalam proses produksi program acara *Talkshow* ini, penulis memiliki kesempatan untuk menjadi produser dalam program acara tersebut. Selain mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai kerangka dalam suatu produksi program acara, penulis juga mendapatkan keterampilan baru untuk berani mengambil tantangan sebagai pemimpin dalam proses produksi program tersebut harus mampu berkoordinasi, bernegosiasi dengan semua pihak agar program acara tersebut berjalan dengan lancar. Dalam hal ini, penulis dapat mengasah kemampuan dalam mengelola suatu program acara.

1. Alih Teknologi
2. Pemanfaatan platform Youtube sebagai media penyebaran informasi yang lebih bebas.

Penyiaran suatu program acara di televisi ada beberapa hal yang harus diperhatikan, bahwa ada beberapa tahapan yang harus dilalui sehingga suatu program acara dapat ditayangkan secara komersil. Melihat hal tersebut kebebasan dalam berekspresi dalam hal membuat konten itu. sendiri tampak tidak mudah dilakukan oleh media televisi. Dalam penyiaran kontennya Bali TV juga memanfaatkan Youtube sebagai media penyebaran informasi dan hiburan. Akun Youtube Bali TV dengan nama “Program Bali TV” juga memanfaatkan untuk memposting ulang program acara yang telah tayang di kanal Bali TV. Pengimplementasian teknologi ini dalam proses produksi program acara *Talkshow* yang diproduksi ini akan dapat disaksikan di media platform Youtube dalam rangka mempermudah proses pendistribusian konten.

1. Penggunaan *Talkshow* sebagai media penyebaran informasi.

Pada kesempatan magang ini, penulis diberikan kesempatan untuk menggunakan serta memanfaatkan media baru berbentuk *Talkshow* sebagai media penyebaran informasi yang tentunya sudah banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan umur. Penulis juga mendapatkan pandangan baru dalam pemanfaatan teknologi yang sudah canggih dan mencoba mengimplementasikan ke dalam program *Talkshow* yang sedang diproduksi.

1. Analisa

Dalam dan selama mengikuti program kegiatan magang/praktik kerja program MBKM tahun 2022, penulis dapat melihat hal-hal yang terdapat pada proses alih pengetahuan, keterampilan, dan teknologi. Ketiga hal tersebut secara bersama mendukung kegiatan yang dilakukan serta program kerja yang dikerjakan penulis saat melakukan kegiatan magang di Bali TV. Dalam ahli pengetahuan, penulis mendapatkan pengetahuan mengenai produksi suatu program acara. Dalam ahli keterampilan penulis mendapatkan pengetahuan untuk mengelola, memimpin dan berkoordinasi serat bernegosiasi dalam team. Dalam ahli teknologi; penulis mendapatkan pengetahuan tentang pemanfaatan platform Youtube sebagai media penayangan yang komersil

Kesimpulan

Pelaksanaan magang/praktik kerja program MBKM ini, penulis banyak mendapatkan pengetahuan baru secara nyata, dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku perguruan tinggi sehingga dapat dipraktekkan secara langsung di lapangan. Penulis juga dapat mengenal bagaimana kondisi dan situasi dalam dunia kerja, serta dapat menjembatani mahasiswa dalam mengenal dunia pekerjaan. Program magang MBKM ini memberikan wadah baru untuk mahasiswa dalam mengimplementasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa ketika melaksanakan program MBKM. Penulis mendapat kesempatan untuk melaporkan segala proses produksi acara *Talkshow* sebagai media promosi musisi di Bali. Adapun judul laporan yang diangkat tersebut karena permasalahan yang bisa diselesaikan dengan pengetahuan ilmu yang dimiliki penulis.

Daftar Pustaka

Ardini, Ni Wayan , 2018. *Industrialisasi Musik Pop Bali : Ideologi, Kepentingan, dan praktiknya. Melodius*, Pusat Penerbitan Intitut Seni Indonesia Denpasar, Denpasar Bali

Oka Mahagangga, I Gusti Agung 2020. *Bali TV Dan Ideologi Ajeg Bali. Suatu Perspektif Kajian Budaya*. ResearchGate

Sudarsono, Achmad Sudarsono, 2017. *Kesesuaian Isi Talk Show Mata Najwa Di Metro TV Dengan Syarat-syarat Karya Jurnalistik*. Bricolage, Jakarta Utara

Rusnawati, 2017. *Talk Show Sebagai Program Favorite Pendengar (Study Terhadap Program “Friday Talk Show” Pada Radio Siaran Rumah PMI.* Al-Bayan, Banda Aceh

Selamat, Juniawati, 2015. *Program Talk Show Dan Ruang Public Spehere: Upaya Media Sebagai Industri Pro Public.* Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah, Pontianak

Eka Reynata, Adinda Vira 2022. *Penerapan YouTube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa Komunikologi.* Surabaya.